

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengue Hemoragic Fever (DHF) atau yang biasa disebut dengan penyakit DHF merupakan penyakit yang disebabkan karena infeksi virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk aedes aegypti yang dapat memicu terjadinya demam atau hipertermi (Nuryanti, dkk, 2022). DHF merupakan penyakit infeksi virus akut yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong Arthropod-Borne virus, genus flavivirus, famili flaviviridae. DHF ditularkan melalui gigitan nyamuk aedes spp, aedes aegypti, dan aedes albopictus merupakan vektor utama penyakit DHF. Penyakit DHF dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat (PPNI, 2017).

Gejala DHF ditandai dengan demam mendadak, sakit kepala, mual, dan manifestasi perdarahan, seperti mimisan atau gusi berdarah, serta adanya kemerahan dibagian permukaan tubuh penderita. Umumnya penderita DHF mengalami demam selama 2-7 hari, fase pertama: 1-3 hari ini penderita akan merasakan demam yang cukup tinggi 40°C, kemudian pada fase kedua penderita mengalami fase kritis pada hari ke 4-5, pada fase ini penderita akan mengalami turunnya demam hingga 37°C dan penderita akan merasa dapat melakukan aktivitas kembali (merasa sembuh kembali) pada fase ini jika tidak mendapatkan pengobatan yang adekuat dapat terjadi keadaan fatal, akan terjadi penurunan trombosit secara drastis akibat pemecahan pembuluh darah (pendarahan).

Menurut WHO pada tahun 2019 jumlah kasus (DHF) dilaporkan sebanyak 5,2 juta kasus di Indonesia hingga Juli 2019 mencapai 71.633 kasus dan 541 diantaranya meninggal dunia (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Kasus DHF di Kota Bandar Lampung menunjukkan peningkatan kasus. Pada tahun 2017, jumlah kasus sebanyak 389 kasus hingga akhir tahun 2018 meningkat menjadi 1.114 kasus. Faktor iklim diduga berkontribusi terhadap peningkatan kasus. bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor iklim dengan jumlah kasus DHF

tahun 2015-2019. Penyebab hipertermia yaitu dehidrasi, terpapar lingkungan panas, proses penyakit (misalnya infeksi dan kanker), ketidaksesuaian dengan lingkungan, peningkatan laju metabolisme, respon trauma, aktivitas berlebihan, hipertermia pada klien DHF disebabkan oleh virus dengue yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk.

Berdasarkan data prasurvey di Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2023, kasus DHF masuk dalam 10 penyakit terbanyak. Data menyebutkan ada 15 kasus colic abdomen di Lampung selama bulan Desember 2022 sampai Januari 2023. Kebanyakan kasus DHF mungkin tidak akan membaik jika hanya menggunakan obat antipiretik saja. Penderita DHF akan terganggu aktivitas sehari-harinya, seperti gangguan tidur hingga suhu tubuh meningkat. Kejadian penyakit DHF terjadi karena pola hidup yang tidak sehat dan bisa jadi karena faktor cuaca sehingga berdampak pada kesehatan tubuh (Smeltzer & Bare, 2013).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana melaksanakan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan thermogulasi pada pasien dengan DHF di Ruang Alamanda RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2023?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan thermogulasi pada pasien dengan DHF di Ruang Alamanda RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

Memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi thermogulasi pada pasien DHF di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2023, terdiri dari:

- a. Pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi thermogulasi pada pasien DHF di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2023.

- b. Diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi thermogulasi pada pasien DHF di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2023.
- c. Perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi thermogulasi pada pasien DHF di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2023.
- d. Tindakan keperawatan gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi thermogulasi pada pasien DHF di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2023.
- e. Hasil evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi thermogulasi pada pasien DHF di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2023.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk memberikan informasi dan menjadi referensi mengenai asuhan keperawatan gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi thermogulasi pada pasien dengan DHF.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi bidang keilmuan menambah pengalaman dan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan bacaan dan referensi dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus DHF.
- b. Bagi praktisi dan rumah sakit dapat sebagai masukan dan evaluasi bagi perawat dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus DHF.
- c. Bagi penulis menambah pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam menangani masalah keperawatan pada pasien dengan DHF.

E. Ruang Lingkup

Asuhan keperawatan ini membahas mengenai pasien dengan masalah pada An.M dan An.R dengan gangguan kebutuhan thermogulasi pada kasus DHF. Laporan karya tulis ilmiah ini berfokus kepada pasien yang menderita DHF, di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023. Asuhan keperawatan dilakukan dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi. Asuhan keperawatan ini dilakukan pada tanggal 09 Januari 2023. Penulis melaksanakan proses asuhan keperawatan selama 3 hari pada tanggal 10 sampai 13 Januari 2023 di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.